

TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG PREEKLAMPSIA DI MASA PANDEMI COVID-19

¹Anik Sulistiyanti*, ²Febiola Dwi Hastuti, ³Lusa Rochmawati

^{1*} Program Studi D III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Duta Bangsa Surakarta, anik_sulis@udb.ac.id

² Program Studi D III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Duta Bangsa Surakarta, febiola_dwi@udb.ac.id

³ Program Studi D III Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Yogyakarta, lusa@afkar.id

*Penulis Korespondensi

ABSTRAK

Kehamilan dengan preeklampsia merupakan suatu gangguan kehamilan pada kenaikan tekanan darah dan bengkak (odema) pada jari tangan maupun kaki yang dialami ibu primigravida maupun multigravida. Masa pandemi Covid-19 pada tahun 2020 yang terjadi di Indonesia terjadi perubahan besar-besaran di berbagai sektor kesehatan dan dampak yang terjadi adalah kesehatan pada ibu hamil, persalinan dan Nifas. komplikasi kehamilan akan mengakibatkan Angka Kematian Ibu apabila penanganan kurang tepat, Data yang ditunjukkan menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2020 menyatakan bahwa Angka kematian ibu (AKI) sangat tinggi, setiap harinya terdapat 810 wanita meninggal dunia karena komplikasi kehamilan dan persalinan dan sekitar 295 000 wanita meninggal dunia setelah persalinan atau dalam masa nifas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang preeklampsia di masa pandemi Covid-19. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, sampel penelitian ini adalah 40 ibu hamil. Analisis data menggunakan analisis univariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat pengetahuan dengan kategori baik 15 responden (37,50%), cukup 22 responden (55%), kurang 3 responden (7,5%) dan sikap positif 30 responden (75%) dan sikap negatif 10 responden (25%). Simpulan penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu hamil sebagian besar kategori cukup dan sikap positif tentang preeklampsia.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Preeklampsia, Ibu Hamil

ABSTRACT

Pregnancy with preeclampsia is a pregnancy disorder with increased blood pressure and swelling (oedema) in the fingers and toes experienced by primigravida and multigravida mothers. During the Covid-19 pandemic in 2020 that occurred in Indonesia, there were massive changes in various health sectors and the impact that occurred was the health of pregnant women, childbirth and postpartum. Complications of pregnancy will result in maternal mortality if the handling is not appropriate, the data shown according to the World Health Organization (WHO) in 2020 states that the maternal mortality rate (MMR) is very high, every day there are 810 women die from complications of pregnancy and childbirth and about 295 000 women died after giving birth or in the puerperium. This study aims to determine the level of knowledge and attitudes of pregnant women about preeclampsia during the Covid-19 pandemic. This research is a quantitative descriptive research, the sample of this research is 40 pregnant women. Data analysis used univariate analysis. The results showed that the level of knowledge in the good category was 15 respondents (37.50%), 22 respondents (55%), less than 3 respondents (7.5%) and a positive attitude of 30 respondents (75%) and a negative attitude of 10 respondents (25%). The conclusion of this study is the level of knowledge of pregnant women in the category is sufficient and a positive attitude about preeclampsia.

Keywords: Knowledge, Attitude, Preeclampsia, Pregnant Women

PENDAHULUAN

Perempuan mempunyai kodrat hidup untuk mengalami fase menstruasi, kehamilan, persalinan dan nifas sebagai suatu proses yang alamiah dan fisiologis dengan mempunyai organ reproduksi yang sehat dan berfungsi dengan baik. (Mandriwati, 2007 : 3).

Kehamilan dengan preeklampsia merupakan suatu gangguan kehamilan pada kenaikan tekanan darah dan bengkak (odema) pada jari tangan maupun kaki yang dialami ibu primigravida maupun multigravida. Masa pandemi Covid-19 pada tahun 2020 yang terjadi di Indonesia terjadi perubahan besar-besaran di berbagai sektor kesehatan dan dampak yang terjadi adalah kesehatan pada ibu hamil, persalinan dan Nifas. komplikasi kehamilan akan mengakibatkan Angka Kematian Ibu apabila penanganan kurang tepat (Pratiwi, 2020)

Data yang ditunjukkan menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2020 menyatakan bahwa Angka kematian ibu (AKI) sangat tinggi, setiap harinya terdapat 810 wanita meninggal dunia karena komplikasi kehamilan dan persalinan dan sekitar 295 000 wanita meninggal dunia setelah persalinan atau dalam masa nifas. Data yang disampaikan WHO di negara maju mengalami AKI sebesar 11/100.000 kelahiran hidup dan Angka kematian ibu (AKI) di negara berkembang sebesar 462/100.000 kelahiran hidup (WHO, 2020)

Tingginya angka kematian ibu akibat preeklampsia menekankan pentingnya dilakukan penatalaksanaan untuk mencegah komplikasi lebih lanjut. Kejadian Ibu hamil tentang preeklampsia merupakan penyakit komplikasi pada kehamilan dan sangat beresiko karena belum diketahui penyebabnya secara pasti. Adapun faktor faktor yang dapat mempengaruhi preeklampsia meliputi status primigravida (kehamilan pertama), gemelly, diabetes melitus, hipertensi yang telah ada sebelumnya, preeklampsia dalam kehamilan lalu, riwayat preeklampsia dalam keluarga (Fatkhayah, 2016).

Penatalaksanaan preeklampsia dapat dilakukan pada usia kehamilan <37 minggu atau ≥ 37 minggu.3 Diagnosis dini preeklampsia penting untuk dilakukan terutama untuk mendapatkan penanganan yang cepat dan tepat. Pemeriksaan antenatal rutin untuk mencari tanda-tanda preeklampsia sangat krusial sebagai upaya pencegahan timbulnya preeklampsia berat dan eklampsia. Pengetahuan ibu hamil terkait gejala klinis serta tanda dari preeklampsia berperan besar dalam deteksi dini preeklampsia (Karlina,2020).

Makna dari pengetahuan atau *knowledge* adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan dan Sikap seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satu diantaranya merupakan dari usia, pendidikan, lingkungan, pengalaman pribadi dan media massa. Pengetahuan tentunya berperan penting, karena dengan memiliki pengetahuan yang baik mengenai preeklampsia, ibu hamil dapat mengambil keputusan sikap tertentu untuk mengatasi masalah kesehatan pada ibu hamil.(Rizkha,2018)

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Februari 2020 bahwa dari 20 ibu hamil terdapat 9 ibu hamil memiliki riwayat hipertensi dan sebanyak 8 ibu hamil menyukai masakan dengan rasa asin. Pemeriksaan kehamilan ditemukan 5 ibu hamil dengan protein urine positif (+) 1. Berdasarkan dari latar belakang penelitian diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang preeklampsia di masa pandemi Covid-19”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang melakukan kunjungan antenatal dengan jumlah 40 ibu hamil. Sampel menggunakan metode *total sampling* dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan kunjungan antenatal di kelas ibu hamil di Desa Panimbo Grobogan dengan jumlah 40 ibu hamil. Pengumpulan data menggunakan data primer diperoleh langsung dari responden mengisi kuesioner online. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu Analisis Univariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Karakteristik Responden****Umur**

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Responden

No	Umur Responden	Frekuensi	Prosentase
1.	< 20 tahun	7	17,50 %
2.	20 – 35 tahun	25	62,50 %
3.	> 35 tahun	8	20,00 %
Jumlah		40	100,00 %

*Sumber : data primer,2021***Pendidikan**

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Responden

No	Pendidikan Responden	Frekuensi	Prosentase
1.	Pendidikan dasar	10	25,00 %
2.	Pendidikan menengah	25	62,50 %
3.	Perguruan Tinggi	5	12,50 %
Jumlah		40	100,00 %

*Sumber : data primer,2021***Pekerjaan**

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase
1.	IRT	20	50,00 %
2.	Pedagang	14	35,00 %
3.	Wiraswasta	6	15,00 %
Jumlah		40	100,00 %

*Sumber : data primer,2021***Paritas**

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Paritas Responden

No	Paritas	Frekuensi	Prosentase
1.	Primigravida	15	37,50 %
2.	Multigravida	25	62,50 %
Jumlah		40	100,00 %

*Sumber : data primer,2021***Usia Kehamilan**

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Kehamilan Responden

No	Usia Kehamilan	Frekuensi	Prosentase
1.	Trimester I	8	20,00 %
2.	Trimester II	14	35,00 %
3.	Trimester III	18	45,00 %
Jumlah		40	100,00 %

*Sumber : data primer,2021***Hasil****Tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang preeklampsia di masa pandemi Covid-19**

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Preeklampsia

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase
1.	Baik	15	37,50 %
2.	Cukup	22	55,00 %
3.	Kurang	3	7,50 %
Jumlah		40	100,00 %

Sumber : data primer,2021

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pengertian Preeklampsia

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase
1.	Baik	12	30,00 %
2.	Cukup	20	50,00 %
3.	Kurang	8	20,00 %
Jumlah		40	100,00 %

Sumber : data primer,2021

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Klasifikasi Dan Tanda Gejala Preeklampsia

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase
1.	Baik	12	30,00 %
2.	Cukup	26	65,00 %
3.	Kurang	2	5,00 %
Jumlah		40	100,00 %

Sumber : data primer,2021

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Faktor Resiko Preeklampsia

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase
1.	Baik	19	47,50 %
2.	Cukup	20	50,00 %
3.	Kurang	1	2,50 %
Jumlah		40	100,00 %

Sumber : data primer,2021

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Komplikasi Preeklampsia

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase
1.	Baik	12	30,00 %
2.	Cukup	26	65,00 %
3.	Kurang	2	5,00 %
Jumlah		40	100,00 %

Sumber : data primer,2021

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Preeklampsia

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase
1.	Baik	20	50,00 %
2.	Cukup	18	45,00 %
3.	Kurang	2	5,00 %
Jumlah		40	100,00 %

Sumber : data primer,2021

Tabel 12. Distribusi Sikap Ibu Hamil Tentang Preeklampsia

No	Sikap	Frekuensi	Prosentase
1.	Positif	30	75,00 %
2.	Negatif	10	25,00 %
Jumlah		40	100,00 %

Sumber : data primer,2021

Pembahasan

Karakteristik Responden

Berdasarkan karakteristik responden pada penelitian ini didapatkan dari Tabel 1 menunjukkan bahwa umur responden ibu hamil < 20 tahun sejumlah 7 orang (17,50%), responden ibu hamil sebagian besar antara 20-35 tahun sejumlah 25 orang (62,50%) dan usia ibu hamil >35 tahun sejumlah 8 orang (20%). Dari data yang telah disebutkan di karakteristik responden bahwa sebagian besar umur 20-35 tahun tersebut merupakan usia yang ideal dan produktif dalam menjalani siklus kehidupan wanita mulai dari tahapan kehamilan, persalinan nifas maupun

menyusui. Umur merupakan bagian dari status reproduksi yang penting dan sebagai peningkatan atau penurunan fungsi tubuh manusia sehingga mempengaruhi status kesehatan seseorang. Umur yang paling aman dan baik untuk menjalani proses kehamilan, proses melahirkan dan proses menyusui adalah diantara 20-35 tahun. Sedangkan wanita usia remaja kurang dari 20 tahun yang mendapatkan kehamilan untuk pertama kali dan wanita yang hamil pada usia > 35 tahun akan mempunyai resiko yang sangat tinggi untuk mengalami preeklampsia (Ester, 2019)

Data karakteristik responden berdasarkan Pendidikan pada tabel 2 didapatkan bahwa responden ibu hamil mempunyai pendidikan dasar sejumlah 10 orang (25%), pendidikan responden sebagian besar Sekolah Menengah Atas sejumlah 25 orang (62,50%) dan pendidikan tinggi lulusan dari perguruan tinggi sejumlah 5 orang (12,50%). Tingkat pendidikan sangat berkorelasi dengan pengetahuan seseorang. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Karlina menyatakan bahwa Individu akan cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik seiring dengan semakin tingginya tingkat pendidikan. Seseorang mempunyai pendidikan tinggi akan lebih mudah menerima informasi yang diberikan sehingga akan berpengaruh dalam perubahan sikap dalam kehidupan sehari-harinya. Pendidikan dapat secara langsung mempengaruhi perilaku kesehatan seorang individu. Ibu hamil dengan pendidikan tinggi dapat diperkirakan memiliki tingkat pengetahuan tentang kehamilan dan preeklampsia lebih baik dibandingkan dengan ibu hamil yang berpendidikan lebih rendah (Karlina, 2020)

Karakteristik Responden berdasarkan pekerjaan responden pada tabel 3 didapatkan bahwa sebagian besar mempunyai pekerjaan sebagai ibu rumah tangga sejumlah 20 orang (50%), pedagang sejumlah 14 orang (35%), dan wiraswasta sejumlah 6 orang (15%). Menurut Hasil penelitian Sri Martini, 2020 menyebutkan bahwa faktor bekerja tidak terlalu memberi peran terhadap timbulnya suatu masalah pada ibu hamil akan tetapi kondisi kerja yang menonjol serta aktivitas yang berlebihan dan kurangnya istirahat saat bekerja berpengaruh besar terhadap kehamilan dan kesehatan janin yang dikandungnya. Kelompok ibu yang tidak bekerja dengan tingkat penghasilan yang rendah mengakibatkan jumlah kunjungan kehamilan (*antenatal care*) berkurang dan kualitas gizi yang kurang baik.

Berdasarkan data karakteristik responden pada distribusi frekuensi berdasarkan paritas pada Tabel 4 bahwa responden ibu hamil primigravida yang pertama kali mendapatkan kehamilan, belum pernah melahirkan sejumlah 15 orang (37,50%) dan multigravida sejumlah 25 orang (62,50%). Hasil ini didukung dari hasil penelitian dari Rizkha pada tahun 2018 menyatakan bahwa dengan kehamilan kedua atau lebih biasanya memiliki pengalaman lebih banyak dibandingkan dengan kehamilan pertamanya sehingga ibu dengan kehamilan lebih dari satu memiliki sikap yang lebih baik dibandingkan ibu dengan kehamilan pertamanya terkait kehamilannya.

Data responden berdasarkan usia kehamilan pada tabel 5 menunjukkan bahwa berdasarkan usia kehamilan pada trimester pertama sejumlah 8 orang (20%), pada trimester kedua sejumlah 14 orang (35%) dan trimester ketiga sejumlah 18 orang (45%). Dari data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil memasuki usia kehamilan pada trimester III sebanyak 18 orang (45%), hasil data penelitian ini menunjukkan risiko tinggi pada usia kehamilan akan terjadinya preeklampsia pada ibu hamil, dimana semakin tua usia kehamilan akan meningkatkan risiko terjadinya preeklampsia (Tigor, 2020)

Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Preeklampsia di masa Pandemi Covid-19

Hasil penelitian yang ditunjukkan pada tabel 6 bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia dengan kategori tingkat pengetahuan baik sejumlah 15 responden (37,50%), tingkat pengetahuan cukup sejumlah 22 responden (55%), tingkat pengetahuan kurang sejumlah 3 responden (7,5%).

Hasil penelitian diatas didukung pada penelitian terdahulu dari Karlina tahun 2020 bahwa pengetahuan merupakan hal penting yang dapat membentuk tindakan seseorang. Sesuai dengan

penelitian yang berjudul tingkat pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia di Puskesmas II Denpasar Selatan menunjukkan bahwa jumlah ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik tentang preeklampsia cukup banyak yaitu 68 orang (70,8%). Pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia dan eklampsia sangatlah penting karena hampir 50% dari seluruh angka kematian ibu dan janin disebabkan oleh kedua kondisi tersebut. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi juga dapat diperoleh pada pendidikan non formal. Ibu hamil dengan tingkat pendidikan yang semakin tinggi memiliki tingkat pengetahuan tentang preeklampsia yang lebih baik dibandingkan dengan ibu hamil yang berpendidikan lebih rendah.

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan Linggardini pada tahun 2019 yang berjudul pengaruh pendidikan kesehatan pada ibu hamil terhadap pengetahuan tentang preeklampsia di Wilayah Kerja Puskesmas Sokaraja I Banyumas yang didapatkan hasil penelitian bahwa pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia yang termasuk kategori pengetahuan yang cukup sebanyak 24 ibu (75%). Hal ini mengidentifikasi bahwa informasi yang responden pencegahan preeklampsia pada ibu hamil adalah pemantauan tekanan darah pada ibu hamil, dimana ibu hamil harus rajin memeriksakan kehamilannya. Selain itu, pendidikan kesehatan pada ibu hamil sangat diperlukan agar ibu rajin untuk memeriksakan kandungannya dan mengetahui bahaya preeklampsia.

Hal ini didukung oleh pendapat dari Manuaba tahun 2010 dalam penelitian Tigor (2020) yang berjudul Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil di Poli KIA RSUD Anutapura Palu bahwa pengetahuan ibu tentang preeklampsia dan eklampsia harus diketahui secara dini oleh ibu hamil dan merupakan hal yang penting sekitar hamper 50% kematian ibu dan janin disebabkan oleh preeklampsia dan eklampsia.

Sikap tentang preeklampsia menunjukkan dalam hasil penelitian ini bahwa sikap pada ibu hamil tentang preeklampsia berkategori sikap yang positif sejumlah 30 responden (75%) dan sikap negatif sejumlah 10 responden (25%).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Tigor, 2020 menyebutkan bahwa Ibu dengan kehamilan kedua atau lebih biasanya memiliki pengalaman lebih banyak dibandingkan dengan kehamilan pertamanya sehingga ibu dengan kehamilan lebih dari satu memiliki sikap yang lebih baik dibandingkan ibu dengan kehamilan pertamanya terkait kehamilannya. Usia kehamilan yang semakin tua dapat berpengaruh pada sikap ibu, karena pada masa-masa periode akhir kehamilan dan menjelang persalinan ibu akan lebih matang dan sudah memiliki persiapan lebih untuk menghadapi persalinannya sehingga akan memiliki kecenderungan sikap yang baik.

Hasil penelitian terdahulu juga didukung dengan hasil penelitian dari Nurnaningsih, 2021 bahwa sebagian besar responden bersikap positif (melakukan) pencegahan pre eklampsia/eklampsia. Sikap merupakan pemikiran dari individu yang selanjutnya akan menghasilkan dorongan dalam berperilaku untuk melakukan pencegahan pre eklampsia/eklampsia yang akan berdampak pada penurunan angka kejadian pre eklampsia/eklampsia dan penurunan Angka kematian Ibu (AKI).

KESIMPULAN

Simpulan penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu hamil sebagian besar kategori cukup dan sikap positif tentang preeklampsia.

DAFTAR PUSTAKA

Ester Simanullang. 2019. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Hipertensi Dalam Kehamilan Terhadap Resiko Preeklampsia Berat. *Excellent Midwifery Journal* Vol. 2, No. 1, April 2019.

- Fatkhiyah, N., Kodijah, K., & Masturoh, M. (2018). Determinan Maternal Kejadian Preeklampsia: Studi Kasus di kabupaten Tegal, Jawa Tengah. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 11(1), 53-61.
- Linggardini, Kris, Happy Dwi Aprilina. 2016. Pengaruh pendidikan kesehatan pada ibu hamil terhadap pengetahuan tentang preeklampsia di Wilayah Kerja Puskesmas Sokaraja I Banyumas. *Medisains:Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan*, Vol.14. No.2 Agustus 2016.
- Mandriwati. 2007. *Asuhan Kebidanan Ibu Hamil*, Edisi 3, Jakarta: EGC.
- Nuke Devi Indrawati, Dewi Puspitaningrum.2016. Efektifitas Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Preeklampsia Di Wilayah Puskesmas Kedungmundu. *Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan (Journal of Midwifery Science and Health)* Vol. 7 No. 1 – Januari 2016
- Nurnaningsih Yunus, Andi Nurlinda, Muh.Khidri Alwi. 2021. Hubungan pengetahuan dan Sikap terhadap kejadian Preeklampsia pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Tangeban Kecamatan Masama Kabupaten Banggai. *Journal of Muslim Community Health (JMCH)*. Vol.2, No.2, April-Juni 2021.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta
- Karlina Dwi, Budiana, dkk. 2020. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Preeklampsia Di Puskesmas II Denpasar Selatan. *Jurnal Medika Udayana*, Vol.9, No.8, Agustus 2020.
- Pratiwi, Dian. 2020. Faktor Maternal yang mempengaruhi kejadian preeklampsia pada kehamilan. *Jurnal Medika Utama* Vol .02, No. 01, Oktober 2020.
- Rizkha Zhanuarty, Moch.Harris Soehamihardja, Ifa Siti Fasihah. 2018. Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Mengenai Preeklampsia Berat di Rumah Sakit Dustira Cimahi. <http://repository.unjani.ac.id>.
- Sri Martini, Rosmala Kurnia Dewi. 2020. Hubungan Ibu Hamil dengan Preeklampsia Berat (PEB) terhadap Angka Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). *Community of Publishing In Nursing (COPING)* Vol.8, No.4. Desember 2020.
- Tigor Situmorang, Yuhana Damantalm, Afrina Januarista, Sukri. 2016. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil di Poli KIA RSUD Anutapura Palu. *Jurnal Kesehatan Tadulako* Vol. 2, No.1 Januari 2016 : 1-75.
- WHO. 2020. *Maternal Mortality The Sustainable Development Goals and the Global Strategy for Women's, Children's and Adolescent's Health*.